BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama proses pembuatan hingga menjadi sebuah karya dengan judul Sounds of ISI Padangpanjang banyak pelajaran yang dapat diambil dari karya ini. Pertama dari segi penggarapan karya, bahwa segala sesuatu yang memiliki bunyi dapat kita jadikan sebuah alunan musik tergantung dari kreatifitas dan media yang digunakan dalam menggarap bunyi tersebut.

Sounds of ISI Padangpanjang merupakan karya musik dengan konsep soundscape di lingkungan kampus ISI Padangpanjang, dimana dalam komposisinya bersumber dari aktivitas yang ada di kampus seperti: azan, langkah kaki, puisi, suara klik kamera, randai, uniang, suara roll kamera action, marimba, gendang, bansi, mesin potong kayu, dan suara air mancur depan rektorat. Karya Sounds of ISI Padangpanjang digarap dalam bentuk format stereo yakni dua buah saluran sinyal suara fase L (kiri) dan fase R (kanan) kemudian dipendengarkan diruangan perkusi kampus ISI Padangpanjang

B.Saran

Dalam membuat sebuah karya bukanlah hal yang mudah mempertanggung jawabkan karya tersebut. Perlu landasan yang jelas dan persiapan yang matang demi mencapai kepuasan dalam berkarya. Melalui proses pengerjaan karya dan tulisan ini pengkarya memiliki beberapa saran yaitu:

- 1. Diharapkan melalui karya ini dapat merangsang munculnya pemikiranpemikiran baru dalam mengupayakan terciptanya karya-karya penggarapan multimedia terutama pada pendekatan *Soundsape*.
- 2. Diharapkan pada pengkarya lainnya, sumber pemikiran bahwa karya musik tidak selalu digarap dengan instrument, tapi segala sesuatu bentuk bunyi yang ada di sekitar kita bisa dijadikan sebuah karya musik. Penggarapan karya dapat dilakukan dengan menggunakan metode eksplorasi, eksperimen dan perwujudan.
- 3. Diharapkan kritikan dan saran mengenai karya *Sonds of ISI Padangpanjang* bersifat membangun, terutama untuk memberikan kemajuan dalam perkembangan teknologi musik elektronik di kalangan Civitas Akademisi di Institut Seni Indonesia Padang Panjang. Dalam hal ini tentunya juga berharap agar minat multimedia dilengkapi dengan fasilitas laboratorium dan peralatan yang memadai, sesuai dengan perkembangan teknologi.

C. Permasalahan Karya

Pada pembuatan karya ini pengkarya menghadapi beberapa masalah meskipun masih bisa diatasi. Berikut permasalahan yang dialami pengkarya selama proses penggarapan karya *Sounds of ISI Padangpanjang* terbatasnya buku-buku yang membahas minat multimedia di perpustakaan kampus sehingga pengkarya sulit dalam mencari referensi acuan dalam pembuatan karya.

Kurangnya fasilitas alat multimedia sehingga dalam proses penggarapan pengkarya hanya menggunakan alat seadanya saja. Proses penggarapan karya membutuhkan yang cukup lama untuk mendapatkan hasil yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Aniisak Suci Adzkia (2019),. "Eksperimentasi Surrender dalam Soundscape" Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Barry, Truax 14-5-2002 Genres and Techniques of Soundcape Composition, published In Orgnized Sound.
- Dibla, 1 Wayan (2004). *Pragina*. Malang: Sava Media, p.6
- Dwyer, Terence. (1971). "Composing With Tape Recoder" Oxfort University Press.
- Farina, Almo. (2014). Soundscape Ecology, Principles, Pattern, Methods and Applications. New York: Springer.
- Nakagawa, S. (2000). *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengenter Eminkalog*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Pratama, Khairiza Rizki. (2016). Hutan (Musik Concrete Dengan Konsep Soundscape Dalam Format Surround Sound 5.1). Skripsi. Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Pijanowski, Bryan C. Luis J. Villanueva-Rivera, Sarais 1. Dumyahn, Almo Farina Bernie I. Krause. Brian M. Napoletano. Stuart H. Gage Nadia Pieretti (2011). "Soundscape Ecology: The Science of Sound in the Landscape BioScience, Vol. 62, No. 3.
- Schafer, R. Murray. (1994). Our Sonic Environment and The Soundscape: *The Tuning of The world*, Destiny Books, Rochester.
- ______. (2012). Soundscape Studies: *The Early Day and The Future*, Soundscape: *The Journal of Acti Ecology* Vol. 12 No. 1, Departement of Radio, TV & Digital Media-South Illionis University, Carbondale